

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kausal, yaitu penelitian yang menghubungkan sifat dari sebab akibat (Sugiyono, 2017:37). Maka dari sebab akibat tersebut ada variabel yang dependen (dipengaruhi) dan independen (mempengaruhi). Metode yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berfungsi dalam meneliti suatu populasi atau sampel (Sugiyono, 2017:14). Secara umum, teknik pengumpulan sampel dimaksudkan untuk melakukan uji atas hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen adalah variabel atas suatu akibat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen pada penelitian ditandai dengan simbol (Y) yang merupakan variabel minat menabung nasabah.

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen

dalam penelitian ini ditandai dengan simbol (X) yang merupakan variable promosi dan kualitas pelayanan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi atas karakteristik tertentu dari subyek atau obyek, dan ditetapkan untuk dipahami dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT BPR Indobaru Finansia sebanyak 110 populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah yang menjadi bagian dalam populasi dan telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, dimana teknik ini dilakukan pada semua anggota populasi yang juga menjadi sampel. Dan pengolahan data menggunakan alat bantu hitung berupa aplikasi SPSS versi 26.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang penting untuk dapat memperoleh data pada suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner secara online, yang berasal dari nasabah produk tabungan.

2. Data Sekunder

Penelitian ini memanfaatkan jurnal, buku, dan situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode angket atau kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Penelitian ini dilakukan dengan cara disebarakan melalui Google form yang dijawab oleh 110 populasi.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa data secara statistik dengan menggambarkan data yang telah terkumpul dengan apa adanya (Sugiono, 2017:147).

Penelitian ini diukur menggunakan skala likert, dimana skala ini berfungsi sebagai pengukur suatu persepsi oleh satu orang atau lebih mengenai suatu fenomena sosial (Sugiono, 2017:134). Ukuran skala likert dapat digambarkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Pernyataan	Skala
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Peneliti, 2020

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam rangka kemudahan dalam pengujian validitas dan reliabilitas data pada setiap pertanyaan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini bentuk dari garis regresi serta hipotesis menggunakan alat uji, yaitu dengan aplikasi SPSS versi 26.

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah alat yang dipakai untuk mengukur data secara teliti dan akurat (Sugiyono, 2017:121). Untuk mencari nilai yang akan diuji relasinya dengan skor total variabel, peneliti menggunakan rumus Korelasi *pearson product moment* dibawah ini:

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.1. Korelasi *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi

i = Skor Item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mempunyai reliabel yang artinya stabil atau konsisten, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Yang kemudian dibandingkan dengan nilai tabel kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.2. Indeks Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah Cukup
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Kemudian untuk mencari besarnya angka reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbrach Alpha* dengan rumus dibawah ini.

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.2. Uji Reliabilitas (Cronbach's alpha)

Keterangan:

R : reliabilitas instrumen

K : jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian pada butir

σ_1^2 : varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi sebagai penguji yang menentukan apakah distribusi yang dihasilkan dalam model regresi, variabel error atau residual adalah normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas ini juga berguna untuk menentukan normalnya data yang telah dikumpulkan. Apabila distribusi variabel bebas dan terikat mendekati normal. Maka dapat diartikan bahwa persamaan regresi adalah baik dan berdistribusi normal (Sunnyoto, 2016:92).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah cara uji yang berfungsi sebagai pengamatan dari model regresi (Ghozali, 2013:139). Homoskedastisitas terjadi apabila residual memiliki variance yang sama, dan heteroskedastisitas terjadi apabila terjadi perbedaan.

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan melalui alat penguji yang disebut sebagai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka hal ini membuktikan bahwa terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi (Sanusi, 2012:136). Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat kuat atau tidaknya korelasi antar variabel bebas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk memprediksi naik turunnya nilai variabel dependen, jika variabel independen dimanipulasi

nilainya (Sugiyono, 2017:275). Pengujian ini dilakukan dengan rumus persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.3. Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel Minat Menabung Nasabah

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel Promosi

X_2 = Variabel Kualitas Pelayanan

a = Konstanta

e = Standar *error*

3.6 Uji Hipotesis

Ada dua uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut (Sugiyono, 2017:184) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.4. Uji T

Keterangan:

t = Nilai Uji T

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Dibawah ini adalah dasar analisis yang digunakan pada uji t, yaitu:

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata α . Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria untuk hipotesis nol (H_0) yang dipergunakan sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila : $\pm t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_0 ditolak apabila : $\pm t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.2 Uji F (Simultan)

Dalam Uji F akan diuji pengaruh antara variabel independen bersama dengan variabel dependen. Rumus signifikan korelasi ganda menurut (Sugiyono, 2017: 192) adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.5. Uji F

Keterangan :

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel

Dibawah ini adalah dasar analisis yang digunakan pada uji F, yaitu

1. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata. Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria untuk hipotesis nol (H_0) yang dipergunakan sebagai berikut:

1. $H_0 : (\beta = 0)$ Promosi dan Kualitas Pelayanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah.
2. $H_a : (\beta \neq 0)$ Promosi dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada umumnya, Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur jauhnya kemampuan variasi pada variabel bebas (Ghazali, 2013:97).

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r² = Koefisien kuadrat korelasi ganda

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan obyek yaitu pada PT BPR Indobaru Finansia, dengan alamat di Jl. laksamana bintang, kompleks tanah mas blok c no. 4-5, kelurahan sungai panas, kecamatan batam kota, kepulauan riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian secara terjadwal, yaitu mulai dari bulan September tahun 2020 hingga bulan Februari 2021.

Tabel 3.3.Jadwal Penelitian

Keterangan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Kuesioner						
Mengolah Data						
Bab IV						
Bab V						
Pengumpulan hasil penelitian						